

Representasi Sejarah KH. Abdul Wahab Hasbullah di YouTube Matahatipemuda, 2022: Sebuah Tinjauan Kritis

Isyatul Ula Salsabila

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Penulis Korespondensi: Isyatululasalsabila02@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini terjadi sebab maraknya representasi narasi sejarah di media sosial yang sering kali tidak merujuk pada sumber dan analisis intensif. Tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti representasi sejarah KH. Abdul Wahab Hasbullah dalam dua video biografi pada kanal YouTube “MatahatiPemuda” pada tahun 2022, yaitu “*Biografi KH Abdul Wahab Chasbullah - Episode Pertama*” dan “*Perjuangan & Kisah Dibalik Wafatnya KH Abdul Wahab Chasbullah - Episode Kedua.*” Metode Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggabungkan Metode Penelitian Sejarah, Analisis Konten Digital, dan Studi Pustaka. Tahapan penelitian sejarah meliputi heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Dapat disimpulkan hasilnya bahwa KH. Abdul Wahab Hasbullah direpresentasikan sebagai tokoh pahlawan nasional, ulama multitalenta, mempunyai jiwa nasionalisme serta wawasan yang mendalam. Pembangunan tokoh direpresentasikan dengan narasi kepahlawanan, gambar visual arsip foto hitam putih, logo, cuplikan film, serta narator yang tegas. Meskipun penyajian video bersifat terarah dan informatif, beberapa aspek belum tersampaikan seperti ijazah *Sholawat Burdah*, dan kontribusinya dalam Komite Hijaz belum dijelaskan secara mendalam.

Kata Kunci: KH. Abdul Wahab Hasbullah, Media Digital, Representasi Sejarah, Tokoh Nahdlatul Ulama, YouTube.

PENDAHULUAN

Sejarah Islam Indonesia mengenal K.H. Abdul Wahab Hasbullah atau Kiai Wahab menjadi ulama tersohor dan sosok kunci dalam perannya sebagai salah satu pendiri organisasi masyarakat terbesar di Indonesia. Sebagai seorang ulama Indonesia yang mempelopori kebebasan berekspresi dan aktivis pergerakan, ulama multitalenta ini memiliki kontribusi banyak dalam mendirikan berbagai organisasi, sebagai contoh ia dikenal atas kontribusi dalam menyatukan ulama-ulama tradisional dalam satu wadah pada tahun 1926 tak hanya itu ia juga salah satu pelopor berdirinya suatu organisasi yang menyatukan berbagai ulama di Indonesia dengan latar belakang organisasi masyarakat yang berbeda. Kepemimpinannya dalam membentuk wadah perjuangan keagamaan dan kebangsaan ini menjadikan Kiai Wahab memiliki peran strategis sebagai pejuang lapangan semasa hidupnya sehingga tercium harum hingga sekarang.

Pada era digital saat ini, sejarah K.H. Abdul Wahab Hasbullah banyak dikaji melalui media sosial, termasuk video yang diunggah kanal YouTube Matahatipemuda

pada tahun 2022. Namun, penyajian sejarah di platform media populer seringkali melupakan detail penting dan didominasi oleh narasi bersifat hiperbola sehingga berisiko mengesampingkan ketelitian, analisis kritis dan verifikasi sumber. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk menguji representasi sejarah tersebut.

Dengan demikian dalam segi akademis, penelitian ini diharapkan berkontribusi pada pengembangan studi Historiografi Digital, khususnya dalam menganalisis bias narasi di platform *YouTube*. Sehingga dari hasil penelitian ini dapat menambah wawasan bagi penikmat konten digital dan produsen konten untuk menyajikan biografi tokoh sejarah dengan lebih teliti, objektif, terverifikasi, dan kritis.

Metode penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah pendekatan kualitatif dengan memadukan Metode Penelitian Sejarah, Analisis Konten Digital, dan Studi Pustaka. Sumber data primer berupa video biografi yang terbagi menjadi 2 bagian berjudul: “*Biografi KH Abdul Wahab Chasbullah – Episode Pertama*” dan “*Perjuangan & Kisah Dibalik Wafatnya KH Abdul Wahab Chasbullah – Episode Kedua*” dari kanal *YouTube* “Matahatipemuda” (2022) yang sudah diberikan izin oleh pemilik kanal, sedangkan sumber sekunder meliputi buku biografi, jurnal ilmiah, dan situs web terkait sejarah KH. Abdul Wahab Hasbullah.

Proses penelitian sejarah meliputi pertama, tahapan penentuan topik yaitu proses pemilihan dan membatasi topik yang diteliti biasanya topik yang layak diteliti adalah topik yang unik, sesuai, berarti, memuat peristiwa penting, yang terpenting memiliki sumber primer. Kedua, heuristik yaitu pengumpulan data dari berbagai sumber yang sesuai dan sebanyak-banyaknya agar nantinya bisa dijadikan patokan dalam menggali kajian tersebut. Ketiga, kritik sumber yaitu proses memverifikasi apakah sumber-sumber kepingan sejarah yang sudah dikumpulkan dalam proses sebelumnya sudah terpercaya dan kredibel. Keempat, interpretasi yaitu penafsiran fakta-fakta sejarah yang ada dengan pemikiran yang logis dan sesuai apa yang ada. Kelima, historiografi yaitu penulisan sejarah berdasarkan fakta-fakta yang sudah diuji pada tahap sebelumnya baik berupa artikel jurnal, buku, video dokumenter dan lain sebagainya.

Teori yang digunakan adalah teori Narasi oleh Tzvetan Todorov, Tadarov menemukan pembagian narasi menjadi 5 tahapan. Biografi Kiai Wahab dimulai dengan Pertama, Equilibrium (Keseimbangan Awal) yaitu pendidikan Kiai Wahab dalam pesantren. Kedua, keadaan tersebut melalui Disruption (Gangguan) terjadi kolonialisme yang terus menjajah negeri. Ketiga, Recognition of the Disruption (Pengakuan Adanya Gangguan) sadar harus membela tanah air sehingga mencari solusi. Keempat, Attempt to Repair (Upaya Perbaikan) harus membangun sebuah wadah seperti Tashwirul Afkar, NU sampai Revolusi Jihad. Kelima, New Equilibrium (Keseimbangan Baru) dimana bangsa sudah mengusir penjajah dan mencapai kemerdekaan yang seutuhnya dan peran Kiai Wahab yang diakui sebagai Pahlawan Nasional.

Singkatnya analisis konten tersebut dilakukan dengan mengkaji unsur naratif, visual, dan audio video guna mengungkap pembangunan representasi sejarah yang ada dan sesuai fakta sejarah dan teori yang digunakan, sehingga semua hal itu kemudian

dilakukan pencocokan dan perbandingan dengan data pustaka sebagai tinjauan kritis terhadap ketepatan antara narasi digital dan fakta historis pada historiografi digital.

Perbedaan antara penelitian yang sudah ada dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang kepenulisan Biografi Kiai wahab terletak pada fokus penelitiannya yaitu kajian historiografi digital berupa kanal *Youtube* Matahatipemuda dimana kanal ini berisi pengetahuan mengenai sejarah sedangkan penelitian yang sudah ada biasanya terfokus pada pemcarian gap seperti tradisi, peran, kritik buku ataupun mencari gap melalui penelitian lapangan. Padahal historiografi digital harus diteliti agar masyarakat tahu akan pentingnya verifikasi fakta sejarah menggunakan sumber-sumber terpercaya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini mengandung tiga permasalahan dasar, yaitu: (1) bagaimana sejarah KH. Abdul Wahab Hasbullah direpresentasikan dalam kanal *YouTube* Matahatipemuda (2022)?, (2) apa saja bentuk perjuangan KH. Abdul Wahab Hasbullah yang ditampilkan dalam kanal *YouTube* Matahatipemuda (2022)?, dan (3) bagaimana kesesuaian narasi video dengan fakta sejarah yang sesungguhnya?. Adapun tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui sejarah KH. Abdul Wahab Hasbullah yang direpresentasikan dalam kanal *YouTube* Matahatipemuda (2022), (2) Untuk mengetahui bentuk perjuangan KH. Abdul Wahab Hasbullah yang ditampilkan dalam kanal *YouTube* Matahatipemuda (2022), dan (3) Untuk mengetahui kesesuaian narasi video dengan fakta sejarah yang sesungguhnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Representasi Sejarah KH. Abdul Wahab Hasbullah dalam kanal *YouTube* Matahatipemuda

Representasi sejarah KH. Abdul Wahab Hasbullah dalam kanal *YouTube* Matahatipemuda pada tahun 2022 memperlihatkan adanya suatu representasi tokoh dengan pendekatan video populer dan disajikan dengan gaya naratif yang menggambarkan jiwa kepahlawanan. Konsep dari video ini berformat episode artinya penggambaran sejarah tokoh tersebut dibagi menjadi dua episode yang saling berurutan dan berkesinambungan.

Dalam episode pertama memiliki 5 segmen yakni: pada menit 00:00-00:48 adalah Trailer Video, menit 00:48-05:51 adalah Mengenal KH Abdul Wahab Chasbullah, menit 05:51-11:37 adalah Biografi KH Abdul Wahab Chasbullah, menit 11:37-18:19 adalah Dari Nahdlatul Wathan Hingga Nahdlatul Ulama (NU) dan menit 18:19-selesai adalah *Next Coming* Video Episode 2 (Matahatipemuda, 2022a). Selanjutnya Dalam episode kedua juga memiliki 5 segmen yakni: pada menit 00:00-00:45 adalah Trailer Video, menit 00:45-04:23 adalah Perjuangan Di Masa Penjajahan Jepang, menit 04:23-06:50 adalah Resolusi Jihad & Pertempuran 10 November 1945, menit 06:50-08:50 adalah Perjuangan Di masa Revolusi, menit 08:50-selesai adalah Kisah Dibalik Wafatnya Kiai Wahab. Sehingga total dari keduanya adalah 30:53 menit. (Matahatipemuda, 2022b)

Segmen di atas tersusun untuk memudahkan penikmat konten sehingga bisa menyelami lembaran kisah perjalanan hidup KH Abdul Wahab Chasbullah. Dengan demikian, 2 video tersebut berfungsi sebagai bentuk digital historiografi, hal itu berupaya

membentuk rekonstruksi sejarah melalui media sosial yakni *youtube* dengan memadukan cerita narasi oleh narator kanal diperkuat dengan merujuk pada buku, visual berupa foto ataupun cuplikan film, dan didramatisir oleh alunan musik. Vidio pertama setelah trailer dimulai berisi kata-kata Kiai wahab yaitu: “tidak ada senjata yang lebih tajam dan lebih sempurna lagi selain daripada persatuan--K.H. Abdul Wahab Chasbullah” (Matahatipemuda, 2022: 00:45).

Dari aspek susunan narasi, episode pertama menggunakan struktur yang berurutan dimulai dari pengenalan tokoh yang berisi ringkasan peristiwa penting dihidup tokoh (nantinya akan dijelaskan lebih lanjut pada menit berikutnya), kelahiran KH. Abdul Wahab Hasbullah di Jombang tahun 1888, masa pendidikan 20 tahun di pesantren-pesantren besar di Jawa seperti pondok pesantren Langitan, Mojosari, Kademangan (di bawah asuhan Syaikhona Kholil Bangkalan), dan Tebuireng (di bawah K.H. Hasyim Asy'ari) sampai ke Makkah yang belajar Syaikh Mahfudz al-Tirmidzi, Syaikh Ahmad Khatib al-Minangkabawi, Syaikh Baqir al-Jogjawi, Syaikh Mukhtarom Al Banyumasi, Syaikh Asy'ari al-Baweani dan Syaikh Said Al-Yamani. Ia pendirian berbagai organisasi seperti Taswirul Afkar, Nahdlatul Wathon, Nahdlatut Tujjar, pembentukan NU hingga perannya dalam pembentukan cikal bakal Gerakan Pemuda Ansor. (Matahatipemuda, 2022a).

Episode kedua bernarasi pada kiprahnya di masa penjajahan Jepang, partisipasi dalam organisasi MIAI dan Masyumi, hingga seruan Resolusi Jihad bersama KH. Hasyim Asy'ari dan KH. Abbas Cirebon. Seluruh rangkaian peristiwa ini disampaikan dengan formal, perlahan dan tenang yang akhirnya mengundang penasaran. Narator menggunakan voice-over sebagai teknik penyampaian informasi dengan nada suara tegas dan sedikit menampilkan potongan vidio si narator sehingga memberikan kesan bahwa kisah ini bukan sekadar sebuah informasi biografi belaka tetapi juga bentuk penghormatan terhadap seorang pahlawan Indonesia. Tujuannya bukan hanya untuk mengedukasi penikmat konten, melainkan menanamkan rasa hormat terhadap figur KH. Abdul Wahab Hasbullah sebagai simbol perjuangan santri semasa hidupnya. (Matahatipemuda, 2022b)

Representasi yang dibangun dalam video ini digambarkan sebagai tokoh ideal, positif dan sosok ulama yang memiliki kemampuan dalam bidang agama, politik, dan sosial. Dengan julukan seperti “Singa Podium dari Jombang”, “Kiai Multikultural” dan “Kiai Multitalenta” tersebut bisa menguatkan pembentukan memori kolektif digital dalam penggambaran tokoh yang dikenal memiliki citra kepahlawanan. Tokoh sejarah direpresentasikan bukan hanya sekedar mengenang figur masa lalu, melainkan juga sebagai simbol contoh teladan untuk masa kini. sehingga, Kiai Wahab tidak hanya dikenang sebagai bagian dari sejarah nasional, tetapi sebagai inspirasi sosial dan spiritual bagi Muslim di era ini.

Gambaran dalam vidiopun terdapat elemen-elemen penting seperti cuplikan film, beberapa ilustrasi grafis contohnya peta, bendera, dan logo organisasi yang bertujuan memperjelas konteks narasi serta Penggunaan foto-foto gambar hitam-putih dan diedit

dengan animasi crossfade, Animasi zoom-in dan sebagainya hasilnya memberikan kesan seolah menghidupkan kembali momen-momen bersejarah.

Animasi crossfade yaitu potongan klip melintas pemudaran dari klip pertama bersamaan dengan munculnya potongan klip kedua yang menciptakan transisi lembut antara klip 1 dengan klip 2. (Cahyadi, 2023) sedangkan animasi zoom-in dan zoom-out itu berguna untuk memperbesar klip dan mengecilkan klip pada video ini. Sementara itu, elemen musik latar video diisi dengan lagu *Ya Lal Wathan* yang merupakan lagu ciptaan Kiai Wahab dan beberapa musik lainnya yang terdengar dramatis sehingga memercikkan api semangat yang mencerminkan perjuangannya. Semua isi video disusun selaras antara musik, suara narator dan visual video.

Melalui kombinasi antara susunan narasi yang berurutan, gaya penyampaian yang memberikan kesan positif, dan sisi isi video yang selaras pada kanal *youtube* “Matahatipemuda” membentuk representasi yang mengedepankan kepahlawanan tokoh dan memberikan pengetahuan sejarah yang mudah dicerna oleh penikmat konten. Dengan demikian, video ini membentuk representasi sejarah yang membingkai masa lalu dalam format yang menarik, emosional, dan kental akan nilai kepahlawanan, guna mempertahankan memori kolektif mengenai KH. Abdul Wahab Hasbullah dalam wawasan digital akan biografi tokoh nasional dan ulama Indonesia pada masa kini.

Bentuk Perjuangan KH. Abdul Wahab Hasbullah dalam kanal *YouTube* Matahatipemuda (2022)

Bentuk perjuangan KH. Abdul Wahab Hasbullah dalam kanal *YouTube* Matahatipemuda pada tahun 2022 menampilkan sebuah gambaran yang menceritakan perannya sebagai tokoh penting agama (dalam pembentukan nasionalisme santri) dan nasional (perjuangan kemerdekaan Indonesia). Video ini menarasikan dan menggambarkan aktivitas Kiai Wahab sebagai ulama pendiri pelbagai macam organisasi dan disisi lain menggambarkan posisinya sebagai penggerak dalam perlawanannya terhadap kolonialisme. Narasi dari awal hingga akhir video perjuangan disusun terarah, KH. Abdul Wahab Hasbullah dikenal sebagai tokoh yang turun langsung kelapangan dan aktif dalam setiap fase sejarah nasional pada semasa hidupnya yaitu mulai dari kolonialisme Belanda, Jepang, hingga kemerdekaan, terlebih pada masa mempertahankan kemerdekaan melalui Resolusi Jihad. Hal ini memprespektifkan bahwa perjalanan hidupnya merupakan salah satu cerminan perjalanan sejarah nasional dari kalangan priyayi dan santri.

Kisah perjalanan awal KH. Abdul Wahab Hasbullah digambarkan melalui sepek terjangnya dalam dunia pendidikan dan intelektual. Ia muncul sebagai pelopor Taswirul Afkar, (Albani, 2022) sebuah kelompok diskusi yang membahas isu-isu politik dan kebebasan berfikir. Melalui kelompok ini, video menampilkan Kiai Wahab Hasbullah sebagai tokoh yang mampu menggabungkan diskusi keagamaan dan semangat nasionalisme.

Selanjutnya, pendirian Nahdlatul Wathon tahun 1916 (Ulum, 2017) dan Nahdlatut Tujjar 1918 (Masfiah, 2017) yang digambarkan sebagai bentuk perjuangan kultural dan

ekonomi, yang menunjukkan orientasi beliau tidak hanya pada bidang dakwah, tetapi juga pada pemberdayaan masyarakat Islam. Gagasan kebangkitan nasional yang dibawa oleh organisasi-organisasi ini menjadi bukti bahwa perjuangan KH. Abdul Wahab Hasbullah memasuki batas pesantren dan sudah melampaui ranah sosial-ekonomi pada masyarakat.

Perjuangannya juga terdapat pada peranan dalam salah satu tokoh utama yang mendirikan NU tahun 1926. (*Statuten Perkumpulan NU*, 1930) Narasinya disampaikan dengan gaya tegas dan dramatis sehingga menggambarkan bahwa NU merupakan organisasi masyarakat yang berjuang melalui moral dan spiritual bangsa. Pada video tersebut, KH. Abdul Wahab Hasbullah digambarkan bukan sekadar tokoh utama pendiri organisasi yang berjuang pada ranah diskusi pembelajaran saja, tetapi juga tokoh yang mengarsiteki arah NU agar selaras antara perjuangan berkembang dan keislaman.

Sehingga, representasi video yang menampilkan dua hal diatas memadukan dokumentasi foto dan video keislaman yaitu ulama, pesantren, lambang organisasi, jihad dengan simbol nasional seperti bendera merah putih, peta Indonesia, dan pidato-pidato perjuangan. (Matahatipemuda, 2022a) Dengan adanya kombinasi visual tersebut menandakan bahwa perjuangan KH. Abdul Wahab Hasbullah adalah bentuk jihad kebangsaan, dipadukan dengan agama yang menjadi fondasi utama untuk gerakan nasionalisme Indonesia.

Puncak perjuangan KH. Abdul Wahab Hasbullah yaitu masa Revolusi Kemerdekaan, terkhusus pada peristiwa Resolusi Jihad 22 Oktober 1945. Dalam bagian ini, diisi dengan musik latar yang bernuansa semangat perjuangan dan visual sepadan untuk menguncang emosi penonton. Bagian ketika Mbah Wahab bersama para pejuang lain menyerukan jihad melawan pasukan NICA direpresentasikan sebagai perjuangan spiritual dan nasional yang mengesankan. Hal tersebut memberikan kesan bahwa KH. Abdul Wahab Hasbullah bukan sosok ulama yang hanya berpikir dan berbicara saja, tetapi juga memberikan bukti melalui tindakannya di lapangan yang artinya perjuangannya menggabungkan spiritual, intelektual, dan militer (Matahatipemuda, 2022b).

Pada segmen Perjuangan di Masa Revolusi merepresentasikan pengangkatan KH. Abdul Wahab Hasbullah oleh presiden Sukarno sebagai anggota Dewan Pertimbangan Agung (DPA), yang menjadikan bukti pengakuan negara terhadap kualitas dan wawasannya. Hubungan antara keduanya dinarasikan sangat dekat dan hangat dalam visi kebangsaan. Secara visual penggambaran berupa foto-foto Soekarno bersama para ulama, hasilnya dapat memberikan kesan bahwa KH. Abdul Wahab Hasbullah berperan menjembatani antara Islam tradisional dan negara modern juga antara NU dan Soekarno (Matahatipemuda, 2022b).

Representasi perjuangan dalam video ini juga menyinggung narasi menyebutkan tentang doa, hizib, dan ilmu kebatinan yang diijazahkan kepada para pejuang. Hal tersebut mempertegas citranya sebagai sosok kiai pejuang yang tidak hanya memprakasai perlawanan secara fisik tetapi juga mengajarkan kekuatan rohani. Yang akhirnya pada tahun 2014 presiden Jokowi Dodo menetapkan Kiai Wahab sebagai pahlawan nasional (Matahatipemuda, 2022b).

Dengan demikian cara kanal *youtube* Matahatipemuda dalam mengolah dan menekankan aspek-aspek tersebut memperlihatkan bahwa kanal tersebut mampu menggabungkan dua hal dalam narasi sejarah digital yaitu kisah perjuangan berkebangsaan dan keislaman. Dan tak hanya itu kanal Matahatipemuda memperkaya wawasan mengenai figur KH. Abdul Wahab Hasbullah dalam sejarah digital sebagai ikon perjuangan moral pahlawan nasional di era sekarang ataupun nanti.

Tinjauan Kritis terhadap Kesesuaian Narasi Video dengan Fakta Sejarah

Biografi KH Wahab Hasbullah dalam kanal Matahatipemuda tersebut menyajikan rekontruksi narasi sejarah berupa dua bagian video dan sesuai sumber-sumber yang beredar di Indonesia, seperti pada kaitannya sebagai ulama tradisional dan perannya dalam berbagai organisasi seperti Nadlatul Ulama (NU) yang berdiri pada 31 Januari 1926. (*Statuten Perkumpulan NU*, 1930) Dalam rekontruksi video tersebut figur kiai wahab tidak hanya dikenal sebagai ulama tetapi inspirator, aktivis, penggagas dan negarawan yang terbuka dalam berbagai pandangan. Kiprah awalnya dapat dilihat dalam perjuangan pendirian Taswirul Afkar tahun 1914 (Muttaqin, 2008), Nadlatul Wathan tahun 1916 (Nidhomatum, 2021) yang didirikan oleh kiai Wahab membuktikan bahwa sejarah tidak akan kekang oleh waktu, hal tersebut menyadarkan bahwa Kiai Wahab melek secara intelektual, politik dan perjuangan. Organisasi-organisasi tersebut menjadi cikal bakal berdirinya NU dan menggarisbawahi bahwa semangat kebangsaan sudah ditanamkan sejak dini dalam tradisi pesantren NU.

Tidak hanya itu video ini juga menampilkan fakta sejarah pendirian Nadlatul Tujjar tahun 1926 yang diprakasai oleh kiai Wahab dimana organisasi ini berfungsi membantu dana perjuangan, dengan itu nanti akan berdiri organisasi pemuda seperti yang menjadi cikal bakal Gerakan Pemuda Ansor. Sebagaimana yang telah disebutkan, dengan itu Kiai wahab mempunyai julukan “Singa Podium dari Jombang”, “Kiai Multikultural” dan “Kiai Multitalenta” (Matahatipemuda, 2022a) yang menggambarkan bahwa Kiai Wahab sosok yang memiliki banyak pengalaman berorganisasi dan tidak hanya berfokus pada mengajar dipesantren saja. Hingga kini banyak organisasi yang masih berjalan di pondok pesantren Bahrul ‘Ulum seperti organisasi IPNU/IPPNU, 18 organisasi daerah (ORDA) se-Indonesia (Kusumaningrum, 2024) dan Ikatan Keluarga Alumni Bahrul ‘Ulum (IKABU) (Maghfiroh, 2017).

Bintang utama perjuangan Kiai wahab yang dibingkai pada video ini adalah kontribusinya dalam Resolusi Jihad pada 22 Oktober 1945, makna singkatnya fatwa tersebut memiliki kewajiban berjuang yang ber hukum *fardlu ‘ain* bagi setiap muslim dengan jarak 94 km sedangkan dihukumi *fardlu kifayah* bagi yang berjarak lebih dari 94 km. Namun jika diluar radius 94 km tersebut masih tidak sanggup membendung pihak Sekutu yang ingin menjajah lagi maka hukumnya berganti *fardlu ‘ain*. (Sutan, 2023)

Usaha tersebut menghasilkan keindahan dikemudian hari yakni pada 15 Oktober 2015 melalui Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 22 Tahun 2015 yang ditetapkan sebagai Hari Santri Nasional, (Patoni, 2025) memberikan pertanda akan peran Kiai Wahab dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia merupakan sebuah fakta yang

jarang dibahas secara mendalam pada pelajaran sejarah pada kurikulum di sekolah sehingga diharapkan kedepannya kurikulum di Indonesia lebih memperhatikan sejarah tokoh pahlawan nasional.

Namun demikian, meskipun narasi dalam video terasa jelas dan menyimpan fakta sejarah tetapi beberapa kisahnya belum dikaji dan diuraikan lebih mendalam seperti kisah rumah tangganya, siapa sajakan anak-anaknya seperti maghfudloh, Hasbiyah, Mujidah, Muhammad Hasib, Raqib dan sebagainya, (Rifai, 2020) *hizib* atau ijazah yang diberikan salah satunya agar terhindar dari kesulitan berupa *sholawat burdah* yang secara bahasa berarti selimut atau jubah dimana syair tersebut merupakan ungkapan rasa cinta Syaikh Imam al-Bushiri kepada Rasulullah SAW (Fitriyani & Zakariya, 2022) dan kontribusinya pada *komite hijaz* dalam sidang tanggal 31 Januari 1926 (Rochmat, 2006) dimana hal tersebut merupakan kisah yang amat penting dalam biografi KH. Wahab Hasbullah.

Positifnya, narasi video kanal youtube ini memberikan sebuah penampilan karya yang berharga karena karya tersebut mengandung aspek nasionalisme yang kental dari Kiai Wahab untuk membangkitkan seruan pejuang yaitu penciptaannya dalam Mars Yalal Wathon yang mendorong untuk cinta tanah air adalah sebagian dari iman, sehingga hal tersebut menyatukan antara agama dan negara sebagai fondasi ideologi seiring berjalannya waktu sampai saat ini menjadi tradisi untuk terus dinyanyikan.

Setelah dikaji, kedua video dalam kanal youtube Matahatipemuda memberikan gambaran yang sesuai dengan fakta sejarah yang ada sehingga terverifikasi mengenai peran KH. Wahab Hasbullah yang menginspirasi terhadap agama dan bangsa, mulai dari kelihaiannya dalam retorika, peran dan keaktifannya dalam berbagai organisasi, semangat menuntut ilmu, pikirannya yang terbuka hingga perjuangannya dalam membela tanah air dengan langsung turun ke lapangan. Sehingga ketika dua video tersebut mempunyai fakta sejarah yang ada dapat memberikan pemahaman yang tidak menyeleweng dan hasilnya penikmat konten dapat memetik hikmah dalam memahami biografi tokoh dalam hal ini Kiai Wahab sebagai inspirator berbagai bidang.

KESIMPULAN

Kanal Youtube Matahatipemuda tahun 2022 menarasikan biografi KH. Wahab Hasbullah dalam dua bagian sebagai historiografi digital yang bersifat pehlawan, tujuannya menggambarkan tokoh adalah pahlawan serba bisa dalam berbagai bidang. Narasinya tertata rapih dari awal hingga akhir, dengan didukung oleh klip berupa foto, lambang, cuplikan film dan musik latar yang mengiring membawa emosi bagi penikmat konten seperti mars Yalal Wathon. Video ini juga menguraikan perjalannya pada masa pendidikan, keikutsertaannya dalam pelbagai organisasi dari Tanswirul Afkar, Pendirian NU hingga perannya dalam Revolusi Jihad. Video disajikan secara formal dan suara yang tegas, sehingga memperbanyak memori tentang sosok perjuangannya.

Representasi perjuangan KH. Wahab Hasbullah dalam dua Video tersebut yaitu Jihad Fisabilillah yaitu sebagai ulama dan kontribusi perjuangannya melawan penjajah. Kontribusinya dijelaskan dari organisasi Taswirul Afkar, Nadlatul Wathon, Nadlatul

Tujjar, pendirian NU hingga Pada Resolusi Jihad 1945. Ia merupakan ulama yang tidak hanya sebagai pengajar tetapi Turun langsung ke lapangan dibarengi dengan retorika berbicaranya. Sehingga gabungan antara perannya sebagai ulama dan nasionalitas yang tinggi membuat Kiai Wahab menjadi pahlawan nasional bagi agama dan negara.

Setelah dikaji lebih lanjut, biografi dan peran Kiai Wahab yang dinarasikan dalam kanal *Youtube* Matahatipemuda terverifikasi sesuai dengan fakta sejarah yang ada, contohnya semangat intelektualitasnya untuk berguru ke berbagai ulama, melalui dalam berbagai organisasi sampai pada Resolusi Jihad tahun 1945 yang nantinya diperingati sebagai Hari Santri Nasional. Dengan kata lain dua video tersebut berhasil menggambarkan figur kiai Wahab yang mempunyai Pikiran Terbuka, Piawai dalam beretorika dan semangatnya dalam berorganisasi, nasionalisme yang tinggi dibuktikan dengan mars Yalal Wathon ciptaanya. Meskipun sesuai fakta sejarah, terdapat hal yang belum dibahas seperti kisah hidup keluarganya, anak-anaknya sampai kontribusinya pada *komite hijaz*.

DAFTAR PUSTAKA

- Albani, M. A. (2022, Januari 7). *Sejarah Tashwirul Afkar dan Nahdlatul Wathan*. banyumas.com. <https://nubanyumas.com/sejarah-tashwirul-afkar-dan-nahdlatul-wathan/>
- Cahyadi, D. (2023). *Editing Dan Motion Graphic*. Penerbit: Program Studi Desain Komunikasi Visual Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.
- Fitriyani, T., & Zakariya, N. M. (2022). Selawat Burdah Ijazah K.H. Wahab Chasbullah (1965-1971). *Qurthuba: The Journal of History and Islamic Civilization*, 6. <https://jurnalfahum.uinsa.ac.id/index.php/qurthuba/article/view/618/419>
- Kusumaningrum, F. (2024). *18 Organisasi Daerah Santri Se-Indonesia di Pesantren Bahrul Ulum Tambakberas Gelar Maulid Nabi*. jombang.nu.online.id. <https://jombang.nu.or.id/daerah/18-organisasi-daerah-santri-se-indonesia-di-pesantren-bahrul-ulum-tambakberas-gelar-maulid-nabi-5i4YG>
- Maghfiroh, R. N. (2017). *GALERI: 15 Organisasi Alumni Bahrul 'Ulum, Siapa Berikutnya?* slownanda.net. <https://www.slownanda.net/2017/05/galeri-15-organisasi-alumni-bahrul-ulum.html?showComment=1539418575328>
- Masfiah, U. (2017). Pemikiran Pembaharuan K.H. Abdul Wahab Chasbullah Terhadap Lahirnya Nahdlatul Ulama (Nu). *International Journal Ihya' 'Ulum al-Din*, 18(2), 217. <https://doi.org/10.21580/ihya.17.2.1737>
- Matahatipemuda. (2022a). *Biografi KH Abdul Wahab Chasbullah - Episode Pertama*. <https://www.youtube.com/watch?v=sAF-iMxRLcI&list=WL&index=9&t=13s>
- Matahatipemuda. (2022b). *Perjuangan & Kisah Dibalik Wafatnya KH Abdul Wahab Chasbullah - Episode Kedua*. <https://www.youtube.com/watch?v=Qil7hkeBIXE&t=604s>

- Muttaqin, A. F. (2008). *Taswirul Afkar, Nahdlatul Wathan, Nahdlatul Tujjar*. NU Banyumas.
- Nidhomatum. (2021, Januari 31). *Tiga Strategi Jitu KH Wahab Hasbullah Topang Pendirian NU*. NU Online Banten. <https://banten.nu.or.id/fragmen/tiga-strategi-jitu-kh-wahab-hasbullah-topang-pendirian-nu-NO9AX>
- Patoni. (2025). *Hari Santri dan Sejarah Resolusi Jihad NU 22 Oktober*. nu.or.id. <https://nu.or.id/fragmen/hari-santri-dan-sejarah-resolusi-jihad-nu-22-oktober-Glm4y>
- Rifai, M. (2020). *K.H. Wahab Hasbullah: Biografi Singkat 1888-1971*. Garasi. <https://bintangpusnas.perpusnas.go.id/konten/BK19466/k-h-wahab-hasbullah-biografi-singkat-1888-1971>
- Rochmat, S. (2006). Nahdlatul Ulama: Mencari Kompromi Islam Dan Kebangsaan. *Humanika*, 6(1), 52–62. <https://doi.org/10.21831/hum.v6i1.3811>
- Statuten Perkumpulan NU*. (1930). LWPNU Jatim. <file:///C:/Users/p/Downloads/Statuten-Perkumpulan-NU.PDF.pdf>
- Sutan. (2023). *Isi Teks Resolusi Jihad*. Tebuireng Online. <https://tebuireng.online/teks-resolusi-jihad/>
- Ulum, M. (2017). Tradisi Dakwah Nahdlatul Ulama (NU) di Indonesia. *AL-IMAN: Jurnal Keislaman dan Kemasyarakatan*, 1(1), 22–42. <http://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/aliman/article/view/3821>